

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan riset ini guna menganalisis pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, modal sosial, dan *locus of control* terhadap inklusi keuangan pada UMKM Kecamatan Rungkut Kota Surabaya. Sesuai dengan hasil analisis serta pembahasan, berikut ini beberapa simpulan yang diambil yakni:

1. Literasi keuangan berdampak positif serta signifikan pada inklusi keuangan. Hasil tersebut menyatakan jika makin tinggi tingkat literasi keuangan yang pelaku UMKM miliki, makin besar keahlian mereka guna memahami, mengakses, serta mempergunakan produk serta jasa keuangan formal. Pemahaman keuangan yang baik membantu pelaku bisnis mengambil putusan keuangan yang tepat, sehingga mendorong peningkatan inklusi keuangan (Lusardi, 2020).
2. *Financial technology* tidak berdampak pada inklusi keuangan. Temuan ini menyatakan jika meskipun teknologi keuangan telah berkembang pesat, penggunaannya belum secara signifikan meningkatkan inklusi keuangan pada UMKM. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur, biaya layanan, serta faktor demografis seperti usia pelaku usaha yang kurang familiar dengan teknologi keuangan, dan juga faktor usia.
3. Modal sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Semakin kuat jaringan sosial, kepercayaan, dan hubungan saling mendukung

dalam komunitas pelaku usaha, semakin besar pula peluang mereka memperoleh informasi, akses, serta dukungan terkait layanan keuangan. Modal sosial mempermudah pertukaran informasi dan membangun kepercayaan yang mendukung keterlibatan dalam layanan keuangan formal.

4. *Locus of control* tidak berpengaruh pada inklusi keuangan. Hasil tersebut menandakan jika yakinknya seseorang guna mengendalikan nasib keuangannya sendiri belum cukup kuat untuk mendorong keterlibatan dalam layanan keuangan formal. Faktor *eksternal*, seperti ketersediaan layanan keuangan, kondisi ekonomi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berikut beberapa keterbatasan yang bisa peneliti tuangkan:

1. Terbatas pada pemahaman responden terhadap kuesioner. Disaat kuesioner diisi, ada beberapa responden kurang paham dengan istilah-istilah tertentu, khususnya yang berkaitan dengan *financial technology* atau *locus of control*. Hal ini dapat memengaruhi konsistensi jawaban responden dan kualitas data yang diperoleh.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada periode tertentu, sehingga temuan yang diperoleh belum tentu mencerminkan perubahan perilaku pelaku UMKM terkait literasi keuangan, *financial technology*, modal sosial, dan *locus of control* di masa yang akan datang.

5.3 Saran

Merujuk temuan pada studi ini, penulis memberi beberapa saran yang bisa dijadikan menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak:

1. Bagi pelaku UMKM

- a. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan *financial technology* melalui pelatihan literasi digital dan pendampingan teknis, agar dapat memanfaatkan layanan keuangan berbasis teknologi secara efektif dan aman.
- b. Menciptakan rasa percaya diri serta tanggung jawab pada pengelolaan keuangan usaha, misalnya melalui pelatihan pengembangan diri dan manajemen usaha.

2. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Memperluas cakupan wilayah penelitian agar hasilnya lebih representatif untuk UMKM di berbagai daerah.
- b. Memperbaiki instrumen kuesioner dengan memberikan penjelasan istilah yang lebih sederhana, terutama untuk *financial technology* dan *locus of control*, agar responden dapat memahami dengan jelas.